JURNAL

ANALISIS EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI, PEMUNGUTAN PAJAK HOTEL DAN RETRIBUSI KEBERSIHAN SEBAGAI SUMBER PENERIMAAN PENDAPATAN ASLI DAERAH KOTA KEDIRI TAHUN 2013-2015

ANALYSIS OF EFFECTIVESS AND EFFICIENCY, OF THE HOTEL TAXES AND RETRIBUSI FOR CLEANING AS A SOURCE OF RECEIPT INCOME PAD KEDIRI CITY 2013-2015

Oleh:

AMELIA NOVITA SARI

12.1.01.04.0063

Dibimbing oleh :

1. **Dr. Rr. Forijati, S.E., M.M.**
2. **Tjetjep Yusuf Afandi, S.Pd., S.E., M.M.**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

TAHUN 2017

Artikel Skripsi
Universitas Nusantara PGRI Kediri

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	:	AMELIA NOVITA SARI
NPM	:	12.1.01.04.0063
Telepun/HP	:	087 858 973 394
Alamat Surel (Email)	:	amelianovitasari5@gmail.com
Judul Artikel	:	Analisis Efektifitas dan Efisiensi, Pemungutan Pajak Hotel dan Retribusi Kebersihan Sebagai Sumber Penerimaan PAD Kota Kediri Tahun 2013-2015
Fakultas – Program Studi	:	FKIP-Pendidikan Ekonomi
Nama Perguruan Tinggi	:	Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	:	JL. K.H. Ahmad Dahlan No. 76, Mojoroto, Kediri, Jawa Timur, Kode Pos 64112.

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. Artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
b. Artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 23 - Januari - 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Dr. Rr. Forijati, S.E., M.M. NIDN : 0028016701	Tjetjep Yusuf A, S.Pd., S.E., M.M NIDN : 0005086802	AMELIA NOVITA SARI NPM : 12.1.01.04.0063

.id
.||

ANALISIS EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI, PEMUNGUTAN PAJAK HOTEL DAN RETRIBUSI KEBERSIHAN SEBAGAI SUMBER PENERIMAAN PENDAPATAN ASLI DAERAH KOTA KEDIRI

TAHUN 2013 - 2015

AMELIA NOVITA SARI
12.1.01.04.0063
FKIP – Pendidikan Ekonomi
amelianovitasari5@gmail.com
Dr. Rr. Forijati, S.E., M.M **Tjetjep Yusuf A, S.Pd., S.E., M.M**
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Amelia Novita Sari: Analisis Efektifitas dan Efisiensi, Pemungutan Pajak Hotel dan Retribusi Kebersihan Sebagai Sumber Penerimaan Pendapatan Asli Daerah Kota Kediri Tahun Penelitian 2013-2015,Skripsi,Pendidikan Ekonomi,FKIP UN PGRI Kediri, 2016.

Tujuan penelitian ini adalah (1) Untuk menghitung dan menganalisis tingkat efektif pemungutan pajak hotel dan retribusi kebersihan selama tahun anggaran 2013-2015 (2) Untuk menghitung dan menganalisis tingkat efisien pemungutan pajak hotel dan retribusi kebersihan selama tahun 2013-2015.

Penelitian ini menggunakan pendekatan metode analisis deskriptif kuantitatif dengan fokus penelitian terhadap efektifitas dan efisiensi, pajak hotel dan retribusi kebersihan di Kota Kediri selama periode 2013-2015. Lokasi penelitian pada DISPENDA dan DKP Kota Kediri.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah (1) Hasil analisis efektifitas pajak hotel pada tahun 2013 sebesar 126%, tahun 2014 sebesar 119,37%, tahun 2015 sebesar 114% hal ini menunjukkan klasifikasi kriteria nilai yang sangat efektif. Dan hasil analisis efektifitas retribusi kebersihan pada tahun 2013 sebesar 150,97%, tahun 2014 sebesar 108,54%, tahun 2015 sebesar 107,46% hal ini menunjukkan klasifikasi kriteria nilai yang sangat efektif. (2) Hasil analisis efisiensi pajak hotel dan retribusi kebersihan menunjukkan klasifikasi kriteria yang sangat efisien, sebab hasil rata-rata efisien pajak hotel pada tahun 2013-2015 sebesar 5,10%, dan rata-rata efisien retribusi kebersihan pada tahun 2013-2015 sebesar 5%.

Berdasarkan simpulan hasil penelitian ini, direkomendasikan: (1) Bagi petugas penerimaan pajak hotel di Dinas Pendapatan, dalam rangka mengantisipasi tingkat kecurangan wajib pajak dalam melaporkan omset penghasilan brutonya perlu adanya kegiatan pemeriksaan secara mendadak terhadap wajib pajak atas banyaknya hotel yang ada di kota Kediri, pemeriksaan maksimal dilakukan dalam waktu 1 (satu) tahun diadakan 3 (tiga) kali pemeriksaan. Mengingat kota Kediri merupakan sebuah kota yang perkembangannya tergolong sangat pesat. (2) Bagi pihak Dinas Kebersihan dan Pertamanan perlunya meningkatkan kuantitas sumber daya manusia dalam hal jumlah kolektor / pemungut retribusi kebersihan yang bertugas dalam melaksanakan pungutan perlu ditambah lagi agar dapat membantu meningkatkan penerimaan retribusi kebersihan.

KATA KUNCI : Efektifitas, Efisiensi, Pajak Hotel, dan Retribusi Kebersihan.

I. LATAR BELAKANG

Pelaksanaan otonomi daerah yang sebagaimana telah diatur Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang pemerintah daerah, telah dirubah dengan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 yang menyatakan pemberian otonomi daerah, kepada daerah didasarkan atas asas desentralisasi dalam mewujudkan otonomi yang luas, nyata dan bertanggung jawab.

Penyelenggaraan pada otonomi daerah harus benar-benar mampu mewujudkan penyelenggaraan pemerintah yang lebih efektif dan efisien, demokratis, mendorong peran serta masyarakat, mewujudkan pemerataan dan keadilan serta mampu mengembangkan segenap potensi dan keanekaragaman daerah. Dengan kata lain otonomi daerah harus mampu memberdayakan segenap potensi yang dimiliki daerah dan masyarakat untuk mewujudkan kesejahteraan dan kemajuan daerah.

Semakin tinggi PAD yang dihasilkan maka semakin tinggi pula kemampuan pemerintah daerah untuk membiayai kebutuhannya sendiri. Hal tersebut dapat membuktikan bahwa pemerintah daerah telah berhasil menyelenggarakan otonomi daerahnya, dan begitu pula sebaliknya apabila PAD yang didapat pemerintah daerah semakin sedikit atau bahkan mengalami penurunan, maka penyelenggaraan otonomi daerah tersebut belum maksimal.

II. METODE PENELITIAN

Dalam metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa deskriptif kuantitatif. Analisa deskriptif kuantitatif digunakan untuk menjelaskan maupun menyajikan data yang diperoleh dari instansi dengan memberikan gambaran umum menurut apa adanya sesuai dengan kenyataan yang ada pada penelitian. Data yang digunakan dalam peneliti adalah studi pustaka, wawancara, dan dokumentasi.

A. Identifikasi Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2011:64), adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Variabel yang akan digunakan di dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Independen

   Menurut Sugiyono (2011:64) yang dimaksud dengan "variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat)". Sedangkan menurut Arikunto (2010:162) "variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel akibat dan variabel terikat". Dari pengertian di atas dapat disimpulkan variabel bebas adalah variabel yang merupakan faktor yang dianggap dapat mempengaruhi variabel faktor lain.

   a. Di dalam penelitian ini variabel bebas (1) adalah efektifitas yang dijadikan indikator sebagai tolok ukur membantu memperbaiki kinerja pemerintah, agar pemerintah tetap berfokus pada tujuan dan sasaran program kerja. Efektifitas menggambarkan kemampuan pemerintah daerah dalam merealisasikan pendapatan asli daerah yang direncanakan dengan target yang ditetapkan berdasarkan potensi riil daerah.

   b. variabel bebas (2) yang digunakan untuk penelitian adalah efisiensi. Indikator efisisensi menggambarkan sebuah perbandingan antara besarnya biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh pendapatan dengan realisasi pendapatan yang diterima.

2. Variabel Dependen

   Menurut Sugiyono (2011:64). " variabel dependen terikat adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi akibat adanya variabel bebas". Sedangkan menurut Nawawi dan Martini

(2005:51) variabel terikat adalah "himpunan sejumlah gejala yang dimiliki sejumlah aspek atau unsur di dalamnya yang berfungsi menerima atau menyesuaikan diri dengan kondisi variabel lain atau disebut dengan variabel bebas". Variabel dependen dalam penelitian ini adalah penerimaan PAD. Apabila upaya efektifitas dilaksanakan dengan sebaik mungkin, maka sumber penerimaan daerah yang diperoleh terus bertambah meningkat sehingga dapat memperlancar pembangunan daerah. Semakin besar sumber penerimaan PAD yang diperoleh maka semakin tinggi kemampuan pemerintah daerah dalam mewujudkan kemandirian daerah.

B. Tehnik dan Pendekatan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif karena data yang diambil untuk melakukan penelitian ini melihat pada laporan keuangan penerimaan pajak hotel dan retribusi kebersihan kota Kediri, dimana laporan tersebut terdiri dari angka-angka yang dilengkapi dengan kalimat penjelasan tentang pemahaman yang disampaikan pada laporan keuangan yang telah dibuat.

2. Tehnik Penelitian

Penggunaan metode tehnik penelitian ini, dimaksudkan peneliti menggunakan data-data dari laporan keuangan realisasi anggaran yang diterima baik pajak hotel dan retribusi kebersihan yang sudah dipertanggung jawabkan, untuk dinilai kembali tingkat kinerja efektifitas dan efisiensinya dalam pemungutan pajak hotel dan retribusi kebersihan sebagai sumber penerimaan pendapatan

asli daerah kota Kediri yang sudah terjadi dan tercatat dengan pengambilan data pada periode 2013-2015. Menurut Arikunto (2010:17) pengamatan atau observasi sesudah fakta atau kejadian disebut dengan nama "ex post facto". Hal tersebut menunjukkan bahwa penelitian ini dilakukan sesudah variabel bebas terjadi karena perkembangan kejadian tersebut terjadi secara alami.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2011:119) populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi di dalam penelitian ini adalah laporan realisasi penerimaan anggaran pada Dinas Pendapatan tahun (2013-2015) dan laporan realisasi penerimaan anggaran Pada Dinas Kebersihan dan Pertamanan tahun (2013-2015) kota Kediri.

2. Sampel

Menurut Arikunto (2010:174) yang dimaksud dengan " sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti". Sedangkan menurut Sugiyono (2011:120) sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pada penelitian ini data yang digunakan sebagai sampel penelitian adalah data laporan realisasi anggaran penerimaan pajak hotel dan retribusi kebersihan kota Kediri pada tahun 2013-2015.

3. Tehnik Sampling

Menurut Sugiyono (2011:121) "tehnik sampling

adalah merupakan tehnik pengambilan sampel, untuk menentukan sampel yang akan digunakan di dalam penelitian. Pada penelitian ini, tehnik sampling yang digunakan adalah purposive sampling, purposive sampling adalah tehnik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Peneliti mengambil data penelitian yang terdiri dari :

a. Bukti-bukti transaksi penerimaan pendapatan atas pajak hotel dan retribusi kebersihan tahun 2013-2015.
b. Laporan realisasi anggaran tahun 2013-2015.

D. Instrumen Penelitian dan Tehnik Pengumpulan Data

1. Pengembangan Instrumen

Menurut Sugiyono (2011:148) menjelaskan bahwa "instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun social yang diamati". Menurut Arikunto (2010:203) menyatakan bahwa "instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah".

Tehnik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara mengumpulkan laporan keuangan atas realisasi penerimaan pajak hotel dan retribusi kebersihan beserta laporan pendukung yang berupa bukti-bukti transaksi yang terkait, catatan atas laporan keuangan. Prosedur yang digunakan peneliti dalam memperoleh laporan tersebut melalui dokumentasi dan wawancara

III. HASIL DAN KESIMPULAN

1) Hasil analisis rasio efektif pada pemungutan pajak hotel di kota Kediri pada tahun 2013-2015 tergolong klasifikasi kriteria nilai yang sangat efektif sekali. Hal tersebut terbukti dengan hasil perhitungan rasio efektifitas pada tahun 2013 angka efektif sebesar 126,00%, di tahun 2014 efektif pemungutan pajak hotel sebesar 119,37%, di tahun 2015 efektif sebesar 114,00%. Walaupun terjadi jumlah yang fluktuatif, hasil perhitungan tersebut termasuk dalam kategori sangat

efektif, sebab klasifikasi kriteria nilai angka efektif lebih dari 100%.

2) Hasil analisis rasio efektif pada pemungutan retribusi kebersihan di kota Kediri pada tahun 2013-2015 juga tergolong klasifikasi kriteria nilai yang sangat efektif sekali. Hal tersebut terbukti dengan hasil perhitungan rasio efektif pada tahun 2013 angka efektif sebesar 150,95%, pada tahun 2014 tingkat efektif pemungutan retribusi kebersihan sebesar 108,54%, dan pada tahun 2015 tingkat efektif pemungutan retribusi kebersihan kembali mengalami penurunan sehingga menjadi 107,46%. Walaupun terjadi jumlah yang fluktuatif, hasil perhitungan tersebut termasuk dalam kategori sangat efektif, sebab klasifikasi kriteria nilai angka efektif lebih dari 100%.

3) Perhitungan tingkat efisien atas pemungutan pajak hotel di kota Kediri selama kurun waktu tahun penelitian 2013-2015 rata-rata sebesar 5,10%. Dengan rasio efisien rata-rata sebesar 5,10%, maka dapat dikategorikan atau diklasifikasikan kinerja pemungutan pajak hotel di kota Kediri sangat efisien, karena klasifikasi kriteria nilai angka efisien adalah kurang dari atau dibawah 60%.

4) Perhitungan tingkat efisien atas kinerja pemungutan retribusi kebersihan di kota Kediri selama kurun waktu tahun penelitian 2013-2015 rata-rata sebesar 5%. Dengan rasio efisien rata-rata sebesar 5%, maka dapat dikategorikan atau diklasifikasikan kinerja pemungutan retribusi kebersihan di kota Kediri sangat efisien , karena klasifikasi kriteria nilai angka efisien juga di bawah 60%..

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2010. ***Prosedur Penelitian. Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi)***. Jakarta: Rineka Cipta.

Ardanaputra, Febry. 2015. ***Analisis Potensi Air Tanah dan Kontribusinya Terhadap Pajak Daerah Kota Kediri Tahun Anggaran 2012-2014***. Skripsi. Tidak dipublikasikan. Malang : Universitas Brawijaya.

Bastian, Indra. 2006. ***Akuntansi Sektor Publik Suatu Pengantar***. Jakarta: Erlangga.

Hadari, Nawawi dan Hadari, Martini. 2005. ***Instrumen Penelitian Bidang Sosial.*** Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

Halim, Abdul. 2008. ***Akuntansi Keuangan Daerah Edisi Revisi***. Jakarta: Salemba Empat.

Halim, Abdul & Kusufi, Muhammad Syam. 2014. ***Akuntansi Keuangan Daerah***. Jakarta: Salemba Empat

Undang-Undang :

Peraturan Daerah Kota Kediri Nomor 6 Tahun 2010 Tentang Pajak Daerah Kota Kediri.

Peraturan Daerah Kota Kediri Nomor 3 Tahun 2012 Tentang Jasa Umum

Peraturan Daerah Kota Kediri Nomor 7 Tahun 2012 Tentang Perubahan atas

Peraturan Daerah Kota Kediri Nomor 6 Tahun 2010 Tentang Pajak Daerah Kota Kediri.

Perwali Kota Kediri Nomor 22 Tahun 2013 Tentang Uraian Tugas,Fungsi, dan Tata Kerja Dinas Kebersihan dan Pertamanan.

Perwali Kota Kediri Nomor 1 Tahun 2015 Tentang Perubahan atas Peraturan Walikota Kediri Nomor 54 Tahun 2014 Tentang Uraian Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Pendapatan Kota Kediri.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 91 Tahun 2010 Tentang jenis Pajak Daerah yang dipungut berdasarkan penetapan Kepala Daerah atau dibayar sendiri oleh Wajib Pajak.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 69 Tahun 2010 Tentang tata cara pemberian dan pemanfaatan insentif Pemungutan Pajak Daerah dan Retribusi Daerah.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2004, Tentang Pemerintahan Daerah.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2004, Tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah.